

ANALISIS POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PROLANIS DI SALAH SATU KLINIK PRATAMA DI KOTA BANDUNG

**HESTY HANIFAH
231FF02074**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farnasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola persepan obat antihipertensi di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung berdasarkan jenis obat dan kesesuaian resep menurut Formularium Nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang di data, kemudian dianalisis secara deskriptif. Data diambil dari lembar resep pasien prolanis dengan diagnosa hipertensi dari bulan September sampai November 2023. Data yang diperoleh dari catatan rekam medik dan lembar resep Klinik Pratama di Kota Bandung dikelompokkan menurut jenis obat dan resep yang sesuai dengan formularium nasional menggunakan tabel pengumpulan bentuk tabel.

Hasil dari penelitian, jumlah persepan obat antihipertensi tunggal dari bulan September sampai November 2023 masih menduduki pengobatan paling banyak dibandingkan dengan pengobatan hipertensi kombinasi dua obat, ini terlihat bahwa pengobatan dengan persepan obat tunggal masih menunjukkan efektivitas yang tinggi. Obat amlodipine 5 mg menduduki peringkat obat hipertensi terbanyak yang diresepkan pada pasien prolanis di fasilitas pelayanan tingkat pertama, terlihat dari jumlah persepan selama bulan September sampai November 2023. Untuk obat hipertensi di tingkat dua, obat candesartan 8 mg adalah obat yang paling banyak diresepkan oleh dokter. Data jumlah resep pasien prolanis hipertensi berdasarkan ketentuan Formularium Nasional, di bulan Oktober 2023 menduduki peringkat pertama yaitu sebanyak 48 lembar resep atau sebanyak 15,23% yang tidak sesuai dengan ketentuan Formularium Nasional.

Kata kunci: Pola Persepan Obat, Antihipertensi, Prolanis, dan Formularium Nasional.

ANALYSIS OF ANTIHYPERTENSION MEDICATION PRESCRIBING PATTERNS IN PROLANIS PATIENTS IN ONE OF THE PRATAMA CLINICS IN BANDUNG CITY

**HESTY HANIFAH
231FF02074**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg in two measurements taken five minutes apart in a state of sufficient rest/calm. The aim of this study was to determine the pattern of antihypertensive drug prescription in one of the Pratama clinics in Bandung city based on the type of drug and the appropriateness of the prescription according to the National Formulary. This research uses a descriptive analytical research method, namely a research method in which data is collected and then analyzed descriptively. Data are from the prescription forms of Prolanis patients diagnosed with hypertension from the month of September to November 2023.. Data obtained from medical records and prescription forms of clinics Pratama in Bandung city are grouped by type of drugs and prescriptions in accordance with the national form using a collection table for tabular forms.

The results of the study show that the number of prescriptions for single antihypertensive drugs in the period September to November 2023 still represents the highest number of treatments compared to the treatment of high blood pressure with a combination of two drugs. It is clear that treatment with single drug prescriptions still shows high effectiveness. The drug amlodipine 5 mg is ranked as the most prescribed high blood pressure drug in first level health services, as shown by the number of prescriptions in September to November 2023. For high blood pressure medications at the second level, the drug candesartan 8 mg is the drug most commonly prescribed by doctors. . Data on the number of prescriptions for patients with hypertensive prolanis, based on the provisions of the National Formulary, ranked first in October 2023, namely 48 prescriptions or 15.23% that did not meet the provisions of the National Formulary.

Keywords: Drug Prescribing Patterns, Antihypertension, Prolanis, and National Formulary.